

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH HIPERTERMI PADA PENDERITA *THYPOID FEVER* DI PKM SUMOBITO KECAMATAN SUMOBITO KABUPATEN JOMBANG

OLEH : FADHILAH FUJI HASTUTIK

Thypoid Fever merupakan penyakit infeksi akut pada usus halus dengan gejala demam satu minggu juga disertai dengan gangguan pada saluran pencernaan yang disebabkan oleh bakteri salmonella thyphi. Tanda gejala ini biasanya muncul 1-3 minggu setelah terkena dan salah satu masalah yang terjadi adalah Hipertermia ($37,8^{\circ}\text{C}$ - $38,8^{\circ}\text{C}$) dimana terjadi kegagalan termoregulasi di *hypotalamus*. Tujuan dari studi kasus ini untuk memberikan gambaran nyata tentang pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah Hipertermi pada kasus *Thypoid Fever* di Puskesmas Sumobito Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Metode yang digunakan adalah deksriptif dalam bentuk kasus. Pemberian asuhan keperawatan pada dua pasien yang mengalami Hipertermi pada kasus *Thypoid Fever* dimulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi. Data penelitian ini diambil dengan teknik wawancara dalam pengkajian, pemeriksaan fiisk, observasi, dokumentasi dan pengumpulan data dengan kriteria pasien laki-laki atau perempuan, usia Pasien \leq 40 tahun, mengeluh demam (suhu diatas $36,5$ - $37,5^{\circ}\text{C}$) dengan diagnosa medis *Thypoid Fever*. Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan selama 3x24 jam didapatkan Hipertermi pada kedua pasien teratasi dengan kriteria suhu dalam batas normal ($36,5$ - $37,5^{\circ}\text{C}$), nadi dalam rentang normal (60-100x/menit), tidak ada perubahan warna kulit, tidak sesak, dan tidak kejang. Keseluruhan intervensi yang sudah dilakukan, mengajurkan minum air putih sebagai pengganti cairan dalam tubuh diharapkan agar tidak terjadi dehidrasi, dan pemberian kompres hangat adalah tindakan yang dapat mempercepat penurunan suhu tubuh sehingga diharapkan pada pelaksanaannya dilakukan dengan tepat dan benar sesuai dengan prosedur.

Kata Kunci : Demam, Thypoid, Hipertermi

ABSTRACT

NURSING CARE WITH HYPERTHERMIC PROBLEMS FOR TYPHOID FEVER SUFFERERS AT PKM SUMOBITO SUMOBITO DISTRICT, JOMBANG REGENCY

BY : FADHILAH FUJI HASTUTIK

Typhoid fever is an acute infectious disease of the small intestine with symptoms of fever for one week accompanied by disturbances in the digestive tract caused by salmonella typhi bacteria. These symptoms usually appear 1-3 weeks after exposure and one of the problems that occurs is Hyperthermia (37.8°C-38.8°C) where there is a failure of thermoregulation in the hypothalamus. The purpose of this case study is to provide a real picture of the implementation of nursing care in patients with the problem of Hyperthermia in the case of Typhoid Fever at the Sumobito Health Center, Sumobito District, Jombang Regency. The method used is descriptive in the form of cases. The provision of nursing care to two patients who experienced hyperthermia in the case of Typhoid Fever started from assessment, diagnosis, planning, action and evaluation. The data of this study were taken by interview techniques in assessment, physical examination, observation, documentation and data collection with the criteria of male or female patients, patient age < 40 years, complaining of fever (temperature above 36.5-37.5°C) with medical diagnosis Typhoid Fever. After taking nursing care for 3x24 hours, hyperthermia in both patients was resolved with the criteria for temperature within normal limits (36.5-37.5°C), pulse in the normal range (60-100x/minute), no changes in skin color, no shortness of breath, and no seizures. All of the interventions that have been carried out, recommend drinking water as a substitute for fluids in the body so that dehydration does not occur, and giving warm compresses is an action that can accelerate the decrease in body temperature so that it is expected that the implementation will be carried out correctly and correctly according to the procedure.

Keywords: Fever, Typhoid, Hyperthermia